

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kebutuhan air pada suatu daerah akan meningkat seiring dengan perkembangan wilayah dan pertumbuhan jumlah penduduk. Aktivitas penduduk dalam memenuhi kebutuhannya erat kaitannya dengan kebutuhan air bersih. Peningkatan taraf kehidupan seseorang, maka kebutuhannya air pun akan meningkat.

Upaya pemenuhan kebutuhan air bersih ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Sistem penyediaan air bersih umumnya dilakukan dengan sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem perpipaan dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sistem non perpipaan dikelola oleh masyarakat baik secara individu maupun kelompok

Desa Muara Payang adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Luas Wilayah 4,78 Km². Masyarakat Desa Muara Payang Selama ini mengandalkan sumber air tanah dangkal yaitu sumur gali dan Anak sungai sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun pada saat musim kemarau debit air sumur gali tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan pada Anak sungai ini umumnya mendapat pengotoran selama pengalirannya, Pengotoran tersebut misalnya oleh lumpur, batang-batang kayu, daun-daun dan lain sebagainya serta mengalami surut pada musim kemarau.

Pada Tahun 2018 masyarakat mengusulkan pembangunan air bersih di Forum Musyawarah Rencana Kerja Pembangunan Desa dan terealisasi pada tahun 2019 dan dibangun 1 unit Sistem penyediaan air bersih berupa program PAMSIMAS (Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang dikelola Oleh Perangkat Desa setempat.

Di Desa Muara Payang tidak jarang banyaknya keluhan dari masyarakat mengenai penyaluran air bersih ke rumah masing-masing walaupun pada kenyataannya PAMSIMAS telah melakukan distribusi air bersih selama 24 jam tanpa henti, yang mana penyediaan air bersih di daerah ini tidak semua tersalurkan ke masyarakat yang ada. Oleh karena, itu sebagian masyarakat mengalami kekurangan air bersih.

Sampai saat ini masyarakat masih mengalami berbagai macam masalah mengenai penyediaan air bersih. Terdapat beberapa faktor yang merupakan sebagian kendala yang dihadapi, yakni tekanan air di dalam pipa yang rendah pada waktu tertentu, ada kalanya tidak ada air yang mengalir selain itu, kehilangan air fisik seperti kebocoran pada pipa. Tidak sedikit pula masyarakat yang membuat sistem pengalirannya sendiri dengan cara memasang selang pada pipa sehingga kebutuhan air bersih masyarakat menjadi terganggu.

Jika pengelolaan sistem distribusi air bersih kurang baik maka aliran air tidak akan terdistribusikan secara merata sehingga, kebutuhan air yang ada masih belum cukup untuk keperluan sehari-hari. Mengingat peran air bersih sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat Desa Muara Payang maka perlu dilakukan upaya “perencanaan kebutuhan dan pendistribusian air bersih di Desa Muara Payang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “Berapa besar kebutuhan air bersih dan bagaimana distribusi air bersih di Desa Muara Payang Kecamatan Kisam tinggi Kabupaten Oku selatan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk merencanakan kebutuhan dan pendistribusian air bersih di desa Muara Payang Kecamatan Kisam tinggi Kabupaten Oku Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perencanaan kebutuhan dan pendistribusian air bersih di Desa Muara Payang Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Oku Selatan.

1.5 Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan dan untuk mempermudah dalam menganalisa, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di Desa Muara Payang Kecamatan Kisam Tinggi.
2. Perhitungan Kebutuhan Air bersih.
3. Merencanakan volume resevoir (Bak Penampung) Air bersih
4. Merencanakan Distribusi Air Bersih menggunakan Program Epanet 2.0